

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rokok merupakan salah satu penyebab kematian paling besar di banyak negara di dunia, terutama di negara-negara berkembang. Oleh sebab itu, banyak negara yang mulai memberikan batasan kepada warganegaranya untuk merokok. Baik itu melalui pemasangan iklan bahaya merokok pada media elektronik dan media cetak ataupun dengan adanya kawasan dilarang merokok.

Larangan dalam mengkonsumsi rokok karena asap rokok mengandung lebih kurang 4000 bahan kimia yang 200 di antaranya beracun dan 43 lainnya menyebabkan kanker bagi tubuh. Asap rokok yang baru dimatikan memiliki tiga kali lipat racun pemicu kanker di udara dan lima puluh kali lipat mengiritasi mata dan gangguan saluran pernafasan. Tentu saja ancaman ini tidak lagi menjadi rahasia baik itu dikalangan remaja maupun dikalangan umum.

Rokok bukan penyebab akan tetapi pemicu bagi suatu penyakit. Rokok juga tidak dapat memicu kematian secara langsung akan tetapi memicu penyakit yang mendorong menuju kematian. Berbagai penyakit yang dapat disebabkan oleh rokok mulai dari penyakit kepala sampai pada penyakit telapak kaki. Penyakit tersebut antara lain: penyakit jantung, kanker, penyakit saluran pernafasan, peningkatan tekanan darah, gangguan pembuluh darah, penglihatan kabur dan lain-lain. Seperti yang tertera pada bungkus rokok.¹

Pemerintah Republik Indonesia telah mengatur kebijakan tentang pelarangan merokok dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang pengamanan rokok bagi kesehatan pasal 22 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Tempat umum, sarana kesehatan, tempat kerja dan tempat yang secara spesifik sebagai proses kegiatan belajar mengajar, sarana kegiatan umum, tempat ibadah dan angkutan umum sebagai kawasan dilarang merokok. Penetapan KTR disuatu wilayah merupakan kebijakan pemerintah dalam

¹Muhammad Jaya, *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*, (Jakarta: Riz'ma, 2009), 9.



melindungi perokok pasif, remaja, ibu hamil dan kelompok rentan terhadap dampak kesehatan dari asap rokok, serta pencemaran udara.

Banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mensosialisasikan tentang bahaya merokok. Salah satunya melalui Iklan tentang bahaya merokok. Iklan ini bertujuan untuk memaparkan kepada masyarakat tentang bahaya atau dampak serta akibat yang dapat ditimbulkan karena merokok.

Salah satu iklan layanan masyarakat yang menayangkan tentang bahaya merokok adalah iklan bahaya merokok yang ditayangkan pada media televisi Trans TV versi “Berhentilah Merokok Jangan Ada Robi-Robi Yang Lain”. Iklan ini menayangkan dampak dari perilaku merokok yang menyebabkan kematian.

Salah satu tujuan dari iklan adalah sebagai *Public Service Announcement* atau juga disebut bentuk dari sebuah program komunikasi massa untuk mengkomunikasikan pesan atas nama maksud baik. Iklan memiliki tujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi atau mengingatkan kembali tentang gagasan – gagasan khusus yang menyangkut fakta dan latar belakang atau penyebab terjadinya suatu gejala sosial.²

Iklan tentang bahaya merokok ini ditayangkan di berbagai televisi, media cetak maupun media elektronik yang bersifat online yang ditujukan kepada masyarakat umum.

Frekwensi merokok di Indonesia sangat tinggi diberbagai lapisan masyarakat, terutama pada lapisan laki-laki. Kecendrungan merokok terus meningkat dari tahun ke tahun baik pada laki-laki dan perempuan. Data Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Riskesdas menunjukkan bahwa frekwensi merokok mengalami lonjakan. Hampir 80% perokok berada pada usia 18-21 tahun, umumnya orang merokok pada saat muda dan tidak tahu resiko yang akan mereka hadapi mengenai bahaya adiktif rokok. Pada tahun 2010 sebanyak 70,2% perokok dengan umur 18-21 tahun yang mana 65,6% terdiri dari laki-laki dan 5,2% terdiri dari perempuan. Pada tahun 2013 sebanyak 69,9% perokok dengan umur 18-21 tahun yang mana 65,8% dari laki-laki dan 4,1% dari perempuan. Pada

²Agus S. Madjadikara, *Bagaimana Biro Iklan Memproduksi Iklan: Bimbingan Praktis Menulis naskah Iklan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007),17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2016 mengalami lonjakan sebesar 72,7% perokok dengan umur 18-21 tahun yang mana 66% dari laki-laki dan 6,7% dari perempuan.³

UIN SUSKA RIAU adalah salah satu universitas yang berbasis nilai Islam yang berada di daerah Pekanbaru Provinsi Riau. Sesuai dengan peraturan pemerintah tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR), dimana disebutkan salah satu tempat untuk berlakunya KTR adalah tempat terjadinya proses belajar mengajar karena banyaknya masyarakat umum yang akan terkena dampak bahaya merokok pada lokasi tersebut khususnya.

Oleh karena itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Kawasan Tanpa Rokok, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Efektifitas Iklan Bahaya Merokok Terhadap Tingkat Kesadaran Mahasiswa UIN SUSKA RIAU”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang sangat penting agar tidak terjadi penafsiran yang membuat kita keliru dalam penelitian ini :

1. Efektifitas

Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (Kuantitas, Kualitas Dan Waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi Efektifitasnya⁴

2. Iklan

Suatu pesan yang disampaikan berupa kritik untuk memikat audience melalui berbagai strategi, serta mengevaluasinya serta dapat menganalisis efektifitas komunikasi antara pengirim dan penerima pesan.⁵

3. Bahaya Merokok

Berbagai penyakit disebabkan oleh rokok mulai dari penyakit kepala sampai pada penyakit telapak kaki. Penyakit tersebut antara lain: penyakit

³ Risesdas 2016 (Infodatin : Pusan Data Informasi Kementrian Kesehatan RI)

⁴ Adi W. Gunawan, *Born To Be Genius*, (Jakarta: PT. GramediaPustaka, 2003), 2.

⁵ Sigit Santoso, *Creative Advertising*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2009),1.

jantung, kanker, penyakit saluran pernafasan, peningkatan tekanan darah, gangguan pembuluh darah, penglihatan kabur dan lain-lain. Seperti yang tertera pada bungkus rokok.⁶

4. Tingkat Kesadaran

Tingkat kesadaran adalah ukuran dari kesadaran dan respon seseorang dari suatu rangsangan, informasi ataupun peringatan yang diberikan atau diterima.⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- Iklan bahaya merokok efektif dalam meningkatkan kesadaran, sehingga menimbulkan penolakan terhadap rokok setelah menyadari bahaya yang ditimbulkan akibat perilaku merokok.
- Adanya perubahan tingkat kesadaran mahasiswa UIN SUSKA RIAU terhadap bahaya merokok setelah melihat, membaca, dan mendengar iklan bahaya merokok.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa masalah. Untuk memudahkan penelitian, peneliti membatasi masalah supaya tidak terjadi kesalah pahaman dengan memfokuskan pada “Efektifitas Iklan Bahaya Merokok Yang Ditayangkan Pada Media Televisi Trans TV Versi Berhentilah Merokok, Jangan Sampai Ada Robi-Robi Yang Lain Terhadap Tingkat Kesadaran Mahasiswa UIN SUSKA RIAU Tentang Bahaya Merokok”. Dalam hal ini mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang akan diteliti tentang efektifitas iklan bahaya merokok tersebut.

⁶Muhammad jaya, *Op.Cit*, (Jakarta: Riz'ma, 2009), 9.

⁷Steven J. Stein, and Book, Howard E, *Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, (Jakarta: PT. GramediaUtama, 2002), 75.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Efektifitas Iklan Bahaya Merokok Versi Berhentilah Merokok, Jangan Sampai Ada Robi-Robi Yang Lain Terhadap Tingkat Kesadaran Mahasiswa UIN SUSKA RIAU Tentang Bahaya Merokok !!”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Untuk mengetahui efektifitas iklan bahaya merokok terhadap tingkat kesadaran mahasiswa UIN SUSKA RIAU”

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau sumbangan penelitian bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang Broadcasting melalui bidang kajian komunikasi tentang efektifitas iklan.

b. kegunaan praktis

- a) untuk mengembangkan pengetahuan mengenai periklanan yang berhubungan dengan jurusan peneliti yaitu jurusan ilmu komunikasi konsentrasi broadcasting.
- b) Hasil kajian ini bisa dijadikan referensi bagi bagian broadcasting lainnya dalam menjalankan tugasnya dan juga untuk menjadi bahan pembelajaran kedepannya.
- c) Untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwan dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah serta memahami isi penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan kajian teori dan kerangka pikir Efektifitas Iklan Bahaya Merokok Dalam Meningkatkan Kesadaran Mahasiswa UIN SUSKA RIAU Tentang Bahaya Merokok.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan sumber data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Menjelaskan tentang subyek penelitian

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

Kesimpulan dan saran secara keseluruhan